

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Umum Sekolah**

##### **1. Profil Sekolah**

Madrasah Tsanawiyah Ar Rahmat Sukorejo Kendal ini terletak di jalan Lingkar Trimulyo no. 43 Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal, yang profil singkat sebagai berikut :

- a. Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kendal
- b. NIS/NSM : 210040
- c. Jenjang Akreditasi : B
- d. Tahun Didirikan : 1987
- e. Tahun Beroperasi : 1987
- f. Status Tanah : (Milik Sendiri/Milik Yayasan)
  - 1) Surat Kepemilikan Tanah : Surat Pelepasan/HBG/HMHL pakai
  - 2) Luas Tanah :  $2340 \text{ m}^2 + 815 \text{ m}^2 = 3140 \text{ m}^2$
  - 3) Luas Bangunan :  $534 \text{ m}^2$

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

###### a. Visi

**“Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Dengan Basis Akhlakul Karimah Berwawasan Ahlusunah Wal Jamaah”**

M.Ts.Ar Rahmat Kendal memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi profil M.Ts. Ar Rahmat Kendal yang dikutip pada tanggal 29 Oktober 2010

## b. Misi

Di setiap kerja komunitas pendidikan, sekolah selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran Visi di atas meliputi:

- 1) Menciptakan kader bangsa yang memiliki akhlakul karimah
- 2) Meningkatkan sumber daya manusia yang potensi dan bermoral
- 3) Meningkatkan kemampuan berpikir dan bertindak secara aktif dan bijaksana.
- 4) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di bidang pendidikan umum maupun agama.
- 5) Bersatu padu bersama masyarakat untuk menciptakan proses pendidikan yang dinamis dan berkualitas.
- 6) Dengan pendidikan berbasis kompetensi akan mengarahkan peserta didik dalam hidup berbangsa dan beragama sesuai dengan lingkungan masyarakat.

Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih detil dan lebih jelas. Berikut ini jabaran tujuan yang diuraikan dari visi dan misi di atas.<sup>2</sup>

## c. Tujuan

Tujuan sekolah kami merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Aqidah yang bersih (*Salimul Aqidah*)

Meyakini Allah SWT sebagai pencipta, Pemilik, Pemelihara, dan Penguasa alam semesta dan menjauhkan diri dari segala pikiran, sikap, dan perilaku khurafat dan syirik.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi M. Ts.. Ar Rahmat

2) Ibadah yang benar (*Shahihul Ibadah*)

Terbiasa dan gemar melaksanakan ibadah yang meliputi : sholat, puasa, tilawah Al Qur'an dan ahlussunah.

3) Pribadi yang matang (*Matinul Khuluq*)

Menampilkan perilaku yang santun, tertib, dan disiplin, peduli terhadap sesama lingkungan, serta sabar, ulet, dan pemberani dalam menghadapi permasalahan hidup sehari-hari.

4) Mandiri (*Qodirul 'Alal Kasbi*)

Mandiri dalam memenuhi segala keperluannya dan memiliki bekal yang cukup berupa motivasi, pengetahuan, kecakapan, dan ketrampilan dalam usaha memenuhi kebutuhan nafkahnya kelak.

5) Cerdas dan berpengetahuan (*Mustsaqoful Fikri*)

Memiliki kemampuan berpikir yang kritis, logis, sistematis, kreatif yang menjadikan dirinya berpengetahuan luas dan menguasai bahan ajar dengan sebaik-baiknya dan cermat serta cerdas dalam mengatasi segala problema yang dihadapi.

6) Sehat dan Kuat (*Qowiyul Jasmi*)

Memiliki badan dan jiwa yang sehat dan bugar, stamina dan daya tahan tubuh yang kuat, serta keterampilan beladiri yang cukup untuk menjaga diri dari kejahatan pihak lain.

7) Bersungguh-sungguh dan disiplin (*Mujahidun Linafsihi*)

Memiliki kesungguhan dan motivasi yang tinggi dalam memperbaiki diri dan lingkungannya yang ditunjukkan dengan etos dan kedisiplinan yang baik.

8) Tertib dan cermat (*Munazhom Fi Syu'unih*)

Tertib dalam menata segala pekerjaan, tugas dan kewajiban, berani dalam mengambil resiko namun tetap cermat dan penuh perhitungan dalam melangkah.

9) Efisien (*Harisun 'Ala Waqithi*)

Selalu memanfaatkan waktu dengan pekerjaan yang bermanfaat dan mampu mengatur jadwal kegiatan sesuai dengan skala prioritas.

10) Bermanfaat (*Nafiun Lighoirihi*)

Peduli kepada sesama dan memiliki kesepakatan untuk membantu orang lain yang memerlukan pertolongan.

Tujuan sekolah tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Menengah Pertama yang dibakukan secara nasional, sebagai berikut:

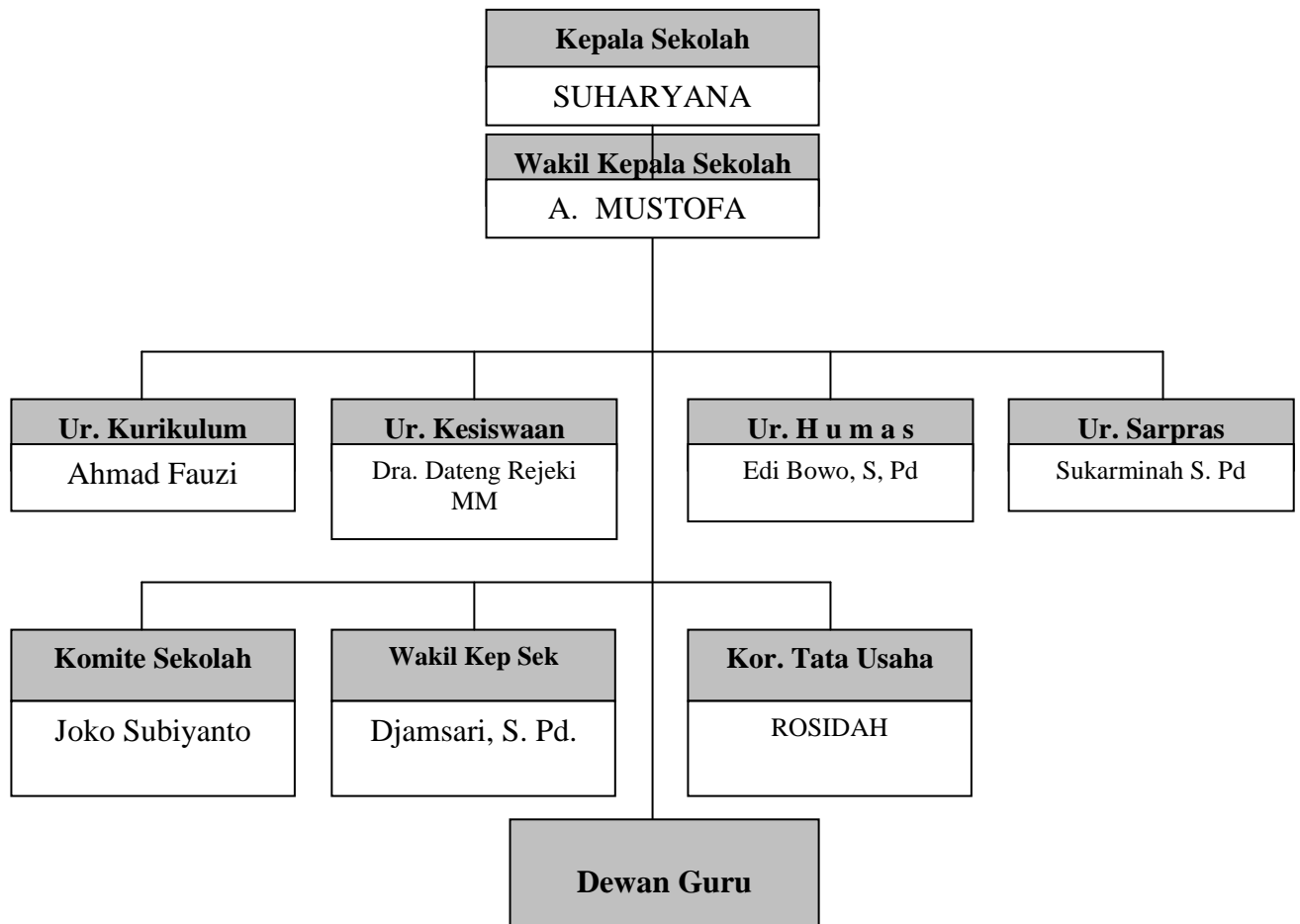
- 1) Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan.
- 2) Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- 3) Berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media.
- 4) Menyenangi dan menghargai seni.
- 5) Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat.
- 6) Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

Selanjutnya, atas keputusan bersama guru dan peserta didik, SKL tersebut lebih kami rinci sebagai profil peserta didik M.Ts.Ar Rahmat Kendal sebagai berikut:

- 1) Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia dan iman taqwa.
- 2) Mampu mengaplikasikan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni dan olah raga, sesuai pilihannya.
- 4) Mampu mendalami ilmu pengetahuan dan ilmu agama..
- 5) Mampu mengoperasikan komputer aktif untuk program microsoft word, excel, dan power point.
- 6) Mampu melanjutkan ke SMA/SMK/MA terbaik sesuai pilihannya melalui pencapaian target pilihan yang ditentukan sendiri.

- 7) Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik tingkat kecamatan dan kota.
- 8) Mampu memiliki kecakapan hidup personal, sosial, *environmental* dan *pra-vocasional*.<sup>3</sup>

### 3. Struktur Organisasi



### 4. Keadaan Guru dan Peserta Didik

#### a. Keadaan Guru

- |                                |            |
|--------------------------------|------------|
| 1) Jumlah Guru Keseluruhan     | : 20 orang |
| 2) Guru tetap Yayasan          | : 15 orang |
| 3) Guru tidak tetap            | : 5 orang  |
| 4) Guru PNS dipekerjakan (DPK) | : - orang  |
| 5) Staf Tata Usaha             | : 4 Orang  |

<sup>3</sup> Dokumentasi M.Ts.. Ar Rahmat

**Tabel 2**  
**Keadaan Guru**

No	Nama	L/P	Alamat	Mata Pelajaran	Ket.
1.	Suharyana	L	Ds. Kebumen	Matematika	GT
2.	H. M. Nur Hidayat	L	Ds. Trimulyo	B Jawa/P. Diri	GT
3.	Sabukri	L	Ds. Trimulyo	B Arab/SKI	GT
4.	Ahmad Masjhadi, BA	L	Ds. Sukorejo	BTA/P. Diri	GT
5.	Muhyidin	L	Ds. Trimulyo	IPA	GT
6.	Fahroji, S. Pd. I	L	Ds. Trimulyo	IPS	GT
7.	Akhmad Mustofa	L	Ds. Parakan Sebaran	B Inggris/TIK	GT
8.	Akhmad Rajin	L	Ds. Mlatiharjo	Fikih/A Ahlak	GT
9.	Dewiyanti, S. H	P	Ds. Sukorejo	B Indonesia/TIK	GT
10.	Santoso Ciptono	L	Ds. Sukorejo	Matematika	GTT
11.	Romdhonah, S. Ag	P	Ds. Trimulyo	SKI	GT
12.	Ahmad Syaefudin, S. Ag	L	Ds. Kebumen	Akidah Akhlak	GT
13.	Firdaus Al Hidayat, S. PdI	L	Ds. Trimulyo	IPA/TIK	GTT
14.	Rujiyah, S. Pd	P	Ds. Trimulyo	PKn/B Jawa	GT
15.	Eri Widiyanto	L	Ds. Kebumen	OR/Seni Budaya	GTT
16.	Nuryadin	L	Ds. Kalipakis	Aswaja/A Ahlak	GTT
17.	Arif Wibowo, A. Ma	L	Ds. Plososari	SKI	GT
18.	Siti Alimah, S. Pd. I	P	Ds. Sukorejo	B Indonesia	GT
19.	Ma'isaturrifah, S. Pd. I	P	Ds. Sukorejo	Matematika	GT
20.	Alimatus Salimah	P	Ds. Sukorejo	B Inggris	GTT

**Tabel 3**  
**Data Pegawai dan Karyawan**

No	Nama	Jabatan
1	Rosidah	KTU
2	Muh Soleh	TU
3	Nindia Setiowati	TU
4	Eka Priana	Penjaga

b. Keadaan Peserta Didik

Keadaan siswa atau peserta didik yang belajar di M.Ts.Ar Rahmat Kendal tahun pelajaran 2010 / 2011 sebanyak 136 siswa yang terdiri dari

86 laki-laki dan 50 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4**  
**Rombongan Belajar<sup>4</sup>**

NO	TAPEL	$\Sigma$ ROMBEL				$\Sigma$ PESERTA DIDIK												KET
						1			2			3			Seluruhnya			
		1	2	3	$\Sigma$	L	P	$\Sigma$	L	P	$\Sigma$	L	P	$\Sigma$	L	P	$\Sigma$	
1	2007/2008	1	1	1	3	27	13	40	26	14	40	25	18	43	78	45	123	
2	2008/2009	1	1	1	3	21	21	42	28	12	40	23	16	39	72	49	121	
3	2009/2010	1	1	1	3	27	17	44	18	22	40	18	11	29	63	50	113	
4	2010/2011	2	1	1	4	38	24	62	30	15	45	18	21	39	86	50	136	

Dari sekian banyak siswa tersebut sebagian besar adalah anak kaum petani, sebagian besar yang lain adalah wiraswasta yang berasal dari beberapa daerah di kecamatan Sukorejo, Patean dan Pageruyung, karena untuk wilayah Kabupaten Kendal bagian selatan ini hanya ada 4 Kecamatan, yaitu kecamatan Patean, Kecamatan Pageruyung, Kecamatan Sukorejo, dan Kecamatan Plantungan serta ada juga sebagian dari luar Kecamatan yang ada dari keempat kecamatan tersebut dan juga dari luar Kabupaten Kendal karena di dekat sekolahan M.Ts.Ar Rahmat ada pondok pesantren yang siswanya berdatangan banyak dari luar daerah, jadi selain mereka belajar di pondok pesantren mereka juga belajar di M.Ts.Ar Rahmat Kendal ini..

## 5. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar mengajar dengan baik, M.Ts.Ar Rahmat Kendal, dapat dikatakan memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik dan memadai walaupun tentunya masih terdapat adanya kekurangan, namun beberapa kekurangan tersebut tetap terus diusahakan guna kelancaran dan tercapainya tujuan dalam pembelajaran sekolah tersebut.

Disamping telah memiliki gedung sendiri, kepemilikan tanah pendirian tersebut juga sepenuhnya sudah merupakan milik M.Ts.Ar Rahmat sendiri.

<sup>4</sup> Dokumentasi M. Ts.. Ar Rahmat

Adapun jenis serta keadaan sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 5**  
**Sarana Prasarana<sup>5</sup>**

No	Nama Ruang	Ukuran ( Luas						Jumlah Ruang
		Uk.1	Banyaknya	Uk.2	Banyaknya	Uk.3	Banyaknya	
1	R.Kelas/Teori	7 x 9	3	7 x 9	3	7 x 9	3	9
2	Perpustakaan	5 x 7						1
3	Lab. IPA	-						
4	Lab. Bahasa	-						
5	Lab. Komputer	5 x 7						1
6	R. Ketrampilan	-						
7	R. Media (AudioVisual)	-						
8	R. BK	5 x 7						1
9	R. Ibadah/Mushola	7 x 9						1
10	R. Kepala Sekolah	5 x 7						1
11	R. Guru	5 x 7						2
12	R. Tata Usaha	5 x 7						1
13	KM/WC Kepsek	2 x 2						1
14	KM/WC Guru/Pegawai	2 x 2						2
15	KM/WC Peserta Didik	2 x 2						5
16	R. UKS	4 x 4						1
17	Studio Musik							
18	R. Multimedia							
19	Aula							
20	Gudang OlahRaga							
21	Gudang Umum	2 x 4						1
22	Lapangan Olahraga	20 x 20						1
23	Tempat Parkir							1
24	Green House							
25	Taman Sekolah							3
26	R. Osis	4 x 4						1
27	R. Tamu	5 x 7						1
28	R. Wakasek							
29	R. MGMP							
30	R. Pramuka/PMR							
31	R. Penjaga							
32	Pos Jaga							
33	R. Koperasi							
34	Ruang Ganti Olahraga							
35	R. Kantin	3 x 4						3
36	R. Kantin							

<sup>5</sup> Dokumentasi, *M.Ts*



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pra Siklus**

Selama ini pembelajaran fikih sebenarnya menyambung dan meluas dari tingkat pendidikan yang lebih rendah, namun begitu kondisi siswa dalam praktiknya belum mampu mengaplikasikan strategi pembelajaran yang berorientasi dalam kehidupan sehari-hari melalui penanaman nilai pada diri peserta didik. Serta masih terjadi komunikasi satu arah artinya peserta didik cenderung pasif dan kurang mempunyai pengalaman belajar dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang menyukai pelajaran fikih dan menyebabkan hasil belajar rendah. Hal ini terbukti dengan rata-rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan belajar peserta didik yaitu nilai formatif peserta didik kelas VII pada tahun ajaran 2010/2011 semester I adalah 68,17.

Dari pra siklus ini, peneliti berusaha menghimpun hasil dari penelitian yang telah dilakukan di M.Ts.Ar Rahmat dengan merangkum serta menyajikan hasil statistik sederhana pada siklus I dan siklus II sebagai berikut :

### **2. Hasil Siklus I**

Pada hasil penelitian yang peneliti lakukan di M.Ts. Ar Rahmat Kendal pada tahap siklus I ini pada awalnya peneliti melakukan pembelajaran seperti biasa yaitu melakukan pembelajaran materi shalat secara konvensional (ceramah). Tetapi kemudian setelah dianggap materi sudah disampaikan secara keseluruhan peneliti mendemonstrasikan materi tadi yang telah diajarkan. Jadi siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran ini. Karena pembelajaran dengan modifikasi metode demonstrasi dan *reading aloud* ini mengaktifkan aspek kognitif dan psikomotorik. Jadi tidak hanya memaksa siswa untuk paham dan hafal akan materi saja. Tetapi juga harus bisa mempraktikkan semua aspek yang dipelajari. Sehingga dalam pembelajaran pun tidak hanya menggunakan ceramah saja yang akan membuat siswa bosan saja dan hanya mempunyai pengetahuan yang abstrak. Tetapi juga menggunakan metode demonstrasi dan *reading aloud* yang juga membuat siswa bisa melihat langsung urutan aktifitas yang benar dan mengucapkan secara langsung, dan ketika salah bisa dibenarkan. Dan langsung

bisa menilai yang salah ketika nanti melihat salah satu siswa yang praktik tidak sesuai dengan contoh dari peneliti.

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I di kelas VII M.Ts. Ar Rahmat Kendal ini penyampaian materi dilakukan oleh peneliti. Sedangkan guru mata pelajaran fikih sebagai observer (kolaborator). Hal ini dilakukan guna apa yang sudah direncanakan sesuai dengan pelaksanaannya, dan sesuai dengan harapan hasil yang akan dicapai. Pembelajaran pokok bahasan shalat dengan menggunakan metode demonstrasi dan *reading aloud* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah skenario pembelajaran yang telah direncanakan pada tahap perencanaan dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Yaitu peneliti dalam menanamkan konsep tentang materi shalat mula-mula menggunakan metode konvensional (ceramah). Dalam penanaman konsep ini haruslah benar-benar sampai matang, karena kalau tidak nantinya siswa akan merasa kesulitan dikala melihat demonstrasi. Setelah dirasa siswa paham dan mengerti benar akan seluk beluk yang berkaitan tentang shalat, baik dari syarat shah, rukun dan bacaannya baru peneliti melangkah ke langkah mendemonstrasikan pembelajaran yang sudah dilaksanakan tadi yaitu tentang shalat fardhu. Dikala peneliti mendemonstrasikan diharap siswa memperhatikan dengan seksama. Setelah peneliti selesai mendemonstrasikan shalat fardhu, kemudian peneliti mengambil sampel beberapa siswa laki-laki dan siswa perempuan untuk mempraktikkan shalat. Dalam mempraktikkan shalat tersebut peneliti membaca bacaan-bacaan yang ada dalam shalat dengan *jahr* (keras). Begitupun siswa ketika mempraktikkan shalatnya sekaligus membaca bacaan-bacaan yang dalam shalat tersebut dibaca/disuarakan dengan keras (*reading aloud*). Dalam praktik dimulai secara bersama-sama dalam bentuk berjamaah. Peneliti dan kolaborator sambil mengawasi aktifitas siswa, ketika ada yang salah dibenarkan. Kemudian dipraktikkan secara kelompok yang sudah ditentukan. Dalam kelompok tersebut dibentuk ketua kelompok

yang dirasa sudah bisa dalam melaksanakan shalat fardhu. Jadi bisa membenarkan ketika ada teman satu kelompok yang salah. Yang selanjutnya dibiasakan shalat dhuhur berjamaah di sekolah tetapi masih tetap menyuarakan bacaan-bacaan shalat pada saat itu. Menyuarakan dengan keras tersebut bertujuan bisa membantu siswa yang tadinya belum hafal, karena mengikuti temannya terus nantinya bisa membantu untuk menghafalnya. Dan ketika ada bacaan yang salah akan mengetahuinya secara sendiri, karena bacaannya tidak sesuai dengan temannya. Sehingga ketika diulang terus menerus akan hafal secara sendirinya. Setelah selesai semua proses pembelajaran peneliti menyimpulkan pelajaran sebagai penutup dan mencontohkan gerakan ataupun bacaan yang salah yang tadi dilakukan oleh siswa.

b. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran pada siklus I ini, peneliti menyampaikan materi shalat yang berisi tentang pengertian, macam-macam shalat fardhu, syarat shah, dan rukun-rukunnya. Dan yang paling terakhir merupakan bisa mempraktikkan shalat itu sendiri. Dalam pelaksanaannya guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan cukup lancar dari awal sampai akhir karena sudah sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tetapi ada beberapa peserta didik mengikuti pembelajaran kurang begitu antusias dan bahkan ada yang ramai dikarenakan peserta didik dalam mempraktikkan bersama-sama masih banyak yang bergurau.

c. Evaluasi

Tahap berikutnya dari pembelajaran pokok bahasan shalat fardhu dengan menggunakan modifikasi metode demonstrasi dan *reading aloud* setelah pelaksanaan yaitu evaluasi pembelajaran berupa tes praktik shalat shalat dhuhur secara individu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang telah dilaksanakan. Pada siklus I ini hasil belajar peserta didik yang diperoleh sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan kondisi awal sebelum pelaksanaan tindakan, namun masih belum mencapai



Ket :

Indikator	1 : Niat shalat	7 : Bacaan i'tidal
	2 : Takbiratul ihram	8 : Bacaan sujud
	3 : Do'a iftitah	9 : Bacaan duduk diantara dua sujud
	4 : Al fatikhah	10 : Bacaan tasyahud awal
	5 : Surat pilihan (An nas)	11 : Bacaan tasyahud akhir
	6 : Bacaan ruku'	

Tabel. 7  
Hasil Praktik Gerakan Shalat Siklus I

No.	Resp.	Indikator						jml	Rt2
		1	2	3	4	5	6		
1	1	70	65	55	65	60	65	380	63
2	2	80	70	70	75	65	70	430	71
3	3	85	90	65	70	65	70	445	74
4	4	75	70	55	65	60	65	390	65
5	5	70	70	50	60	55	60	365	60
6	6	85	75	55	65	60	65	405	67
7	7	80	70	65	75	70	75	435	73
8	8	80	80	60	70	65	75	430	71
9	9	85	80	65	75	70	75	450	75
10	10	85	85	80	80	75	80	485	80
11	11	75	80	65	70	65	70	425	70
12	12	90	85	80	85	75	80	495	82
13	13	95	80	80	80	75	80	490	81
14	14	85	70	70	80	75	80	460	76
15	15	85	70	60	75	70	75	435	73
16	16	75	70	60	75	70	75	425	70
17	17	90	85	80	80	75	80	490	81
18	18	85	70	65	60	65	60	405	67
19	19	85	70	60	60	65	60	400	66
20	20	90	80	80	65	70	65	450	75
21	21	90	85	75	65	70	65	450	75
22	22	90	80	75	70	75	80	470	78
23	23	75	70	55	55	60	55	370	61
24	24	85	75	60	60	65	60	405	67
25	25	80	70	65	60	65	60	400	66
26	26	85	70	70	65	70	65	425	70
27	27	85	75	65	60	65	60	410	68
28	28	85	75	60	60	65	60	405	67
29	29	75	65	60	65	70	65	400	66
30	30	90	80	80	70	75	80	475	79
31	31	80	80	75	65	70	65	435	72
32	32	80	70	65	60	65	60	400	66
33	33	90	80	80	70	75	80	475	79

34	34	90	85	75	65	70	75	460	76

Ket :

Indikator      1 : Takbiratul ihram  
                   2 : Berdiri  
                   3 : Ruku'  
                   4 : Sujud  
                   5 : Duduk iftirasy  
                   6 : Duduk tawaruq

Hasil tes yang diperoleh tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan pembelajaran dengan modifikasi metode demonstrasi dan *reading aloud* dalam meningkatkan prestasi belajar materi shalat fardhu. Selain itu juga digunakan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, karena pembelajaran akan lebih menarik tidak hanya guru yang aktif tetapi siswa juga bisa berperan aktif. Dengan demikian, diharapkan sikap ketergantungan siswa akan guru yang selalu memberi masukan bisa teratasi, karena dengan demonstrasi siswa bisa mengamati secara langsung dan bisa menyimpulkan sendiri. Sehingga keaktifan peserta didik dan hasil belajar peserta didik akan meningkat.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran materi shalat fardhu yang diterapkan di kelas VII M.Ts. Ar Rahmat Kendal, karena kalau tidak diatur sedemikian terencana banyak siswa yang bergurau ketika mendemonstrasikan bersama-sama.
- 2) Dalam penyampaian secara ceramah yang pokok-pokok saja, sehingga bisa lebih banyak waktu ketika melakukan demonstrasi.
- 3) Guru bersama kolaborator memantau siswa secara terbagi agar siswa tidak ramai ketika melakukan demonstrasi.

- 4) Setidaknya membutuhkan tempat yang relatif luas ketika melakukan praktik bersama, supaya dalam mempraktikkannya bisa leluasa, tidak terganggu oleh tempat yang kurang kondusif.
- 5) Untuk mempermudah siswa dalam membantu pemahaman awal pada siklus II, peneliti bersama kolaborator menyusun skenario dalam proses pembelajaran pokok bahasan shalat fardhu dibuat kelompok kecil ketika praktik sehingga permasalahannya akan lebih terlihat ketika ada yang merasa kesulitan.

Hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator yang ditentukan sehingga perlu dilakukan peningkatan aktivitas belajar di siklus II.

### 3. Hasil Siklus II

#### a. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II di kelas VII M.Ts. Ar Rahamat Kendal yang juga dilakukan oleh peneliti. Karena supaya yang telah direncanakan bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Pada siklus II ini, materi yang disampaikan tentang shalat fardhu tetapi berbeda dengan materi yang disampaikan pada siklus I. pada siklus I materi yang disampaikan adalah shalat dhuhur. Sedangkan yang disampaikan pada siklus II ini adalah shalat ashar. Karena sama-sama empat rakaat, jadi hampir sama dengan materi pada siklus I. Pada pembelajaran siklus II ini guru menguraikan materi dengan metode konvensional dengan waktu singkat, hanya materi-materi pokok saja. Karena materi yang dipelajari hampir sama dengan materi yang dipelajari pada siklus I. Selanjutnya materi dilakukan dengan modifikasi metode demonstrasi dan *reading aloud* pada peserta didik. Dari tindakan siklus II ini, secara garis besar guru sudah mampu melaksanakan tindakan pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara antusias. Pada pelaksanaan praktik siklus II ini lebih ditekankan praktik secara aktif di kelompok masing-masing. Dan ketua kelompok sebagai koordinator sekaligus sebagai penanggung jawab kepada anggotanya yang ketika praktik masih mengalami kesulitan. Baru

serasa kesulitannya berat dipasrahkan kepada guru dalam hal ini peneliti sebagai pengajarnya.

b. Observasi

Dari pengamatan aktivitas peserta didik yang terjadi selama proses belajar mengajar. Pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan dari pada siklus I yaitu siswa semakin antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Terbukti peserta didik mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif dan bersemangat. Hal ini disebabkan karena sebagian besar peserta didik sudah memahami arti penting pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan modifikasi metode demonstrasi dan *reading aloud*. Hasil tersebut juga terbukti karena peserta didik sudah mendapatkan pengalaman dari siklus I dan bimbingan dari guru dalam pelaksanaan praktik shalat disertai menyuarakan bacaan-bacaan secara keras (*reading aloud*). Dalam siklus II ini sebagian besar kelompok sudah ada kerjasama yang baik antara anggota kelompok masing-masing sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi sesama anggota kelompoknya, walaupun masih tetap di bawah bimbingan guru.

1) Hasil Pengamatan Terhadap Tindakan Guru

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pengelolaan tindakan yang peneliti lakukan pada siklus II, diperoleh data bahwa kinerja guru sudah optimal. Hal ini dikarenakan guru sudah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui tahapan-tahapan yang ada dalam pembelajaran dengan modifikasi metode demonstrasi dan *reading aloud* secara keseluruhan dan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

2) Hasil Evaluasi

Pada siklus II ini hasil belajar peserta didik meningkat bila dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada siklus sebelumnya yaitu nilai minimal peserta didik adalah 75 dengan ketuntasan belajar rata-rata 85,1.



Untuk hasil dari praktik shalat pada siklus II bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 8  
Hasil Praktik Bacaan Shalat Siklus II

No.	Resp.	Indikator											Jml	Rt2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	1	80	95	75	75	90	95	80	80	80	75	70	895	81
2	2	90	100	70	85	95	95	85	85	85	80	75	945	85
3	3	95	100	75	90	85	80	90	95	80	75	70	935	85
4	4	85	100	80	85	80	95	75	80	85	75	70	910	82
5	5	80	100	80	80	85	90	80	85	80	75	70	905	82
6	6	95	100	75	75	85	95	75	90	75	85	85	935	85
7	7	90	100	75	85	90	95	85	95	85	75	70	945	85
8	8	90	100	90	90	95	85	80	95	85	85	85	980	89
9	9	95	100	85	95	90	85	85	95	85	75	75	965	87
10	10	95	100	90	90	95	90	90	95	90	80	80	995	90
11	11	95	100	85	80	85	80	90	85	80	90	90	960	87
12	12	90	100	90	95	90	95	85	95	95	85	80	1000	90
13	13	100	100	80	90	95	90	95	95	90	95	95	1025	93
14	14	95	100	80	95	90	80	90	85	90	80	70	955	86
15	15	85	100	70	95	80	75	95	90	85	80	70	925	84
16	16	85	100	70	85	90	85	95	90	95	70	70	935	85
17	17	95	100	90	90	95	90	95	95	80	90	85	1005	91
18	18	95	90	75	80	85	90	90	100	90	80	80	955	86
19	19	90	100	85	90	90	90	90	90	90	85	85	985	89
20	20	90	100	90	85	90	95	95	95	95	95	90	1020	92
21	21	95	100	95	95	95	100	95	95	95	95	95	1055	95
22	22	90	95	95	95	95	100	90	100	90	90	90	1033	93
23	23	85	90	75	75	80	95	85	95	85	90	90	945	85
24	24	95	100	70	80	95	100	90	90	90	90	90	990	90
25	25	90	100	85	85	95	90	90	90	90	80	80	975	88
26	26	95	100	90	95	90	100	95	100	95	95	95	1050	95
27	27	90	100	85	90	95	90	90	90	90	85	85	990	90
28	28	90	100	70	90	95	90	90	90	90	95	95	995	90
29	29	85	95	80	95	80	95	95	95	95	90	90	995	90
30	30	90	100	90	95	95	100	90	100	90	90	90	1030	93
31	31	90	100	95	95	90	95	95	95	95	90	80	1020	92
32	32	80	80	75	90	95	90	90	90	90	85	85	950	86
33	33	90	100	90	90	95	100	90	100	90	90	90	1025	93
34	34	90	100	95	95	90	95	95	95	95	90	90	1030	93

Ket :

Indikator 1 : Niat shalat  
2 : Takbiratul ihram

7 : Bacaan i'tidal  
8 : Bacaan sujud



Ket :

Indikator      1 : Takbiratul ihram  
                   2 : Berdiri  
                   3 : Ruku'  
                   4 : Sujud  
                   5 : Duduk iftirasy  
                   6 : Duduk tawaruq

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus I kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah pada pelaksanaan siklus II yang dipandang sudah cukup dalam meningkatkan baik bacaan shalat maupun gerakan shalat peserta didik dalam penerapan pembelajaran menggunakan modifikasi metode demonstrasi dan *reading aloud* pada materi shalat fardhu untuk meningkatkan hasil belajar kelas VII di M.Ts. Ar Rahmat Kendal sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Untuk rekapitulasi dari hasil pada evaluasi siklus I dan siklus II bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 10.  
 Rekapitulasi Hasil Siklus I dan Siklus II

R	SIKLUS I			SIKLUS II		
	Bacaan	Gerakan	Rata-rata	Bacaan	Gerakan	Rata-rata
1.	69	65	67	81	73	77
2.	76	71	74	85	81	83
3.	75	74	75	85	82	84
4.	70	65	68	82	75	79
5.	71	60	66	82	70	76
6.	75	67	71	85	77	81
7.	77	73	75	85	82	84
8.	78	71	75	89	80	85
9.	80	75	88	87	83	85
10.	83	80	82	90	89	90
11.	78	70	74	87	82	85
12.	84	82	83	90	92	91
13.	87	81	84	93	90	92

14.	81	76	79	86	86	86
15.	78	72	75	84	80	82
16.	77	70	74	85	80	83
17.	84	81	83	91	91	91
18.	72	67	70	86	78	82
19.	71	66	69	89	77	83
20.	80	75	78	92	85	84
21.	83	75	79	95	85	90
22.	84	78	81	93	88	91
23.	71	61	66	85	72	79
24.	77	67	72	90	78	84
25.	74	66	70	88	77	83
26.	81	70	76	95	80	88
27.	76	68	72	90	78	84
28.	77	67	72	90	78	84
29.	77	66	72	90	77	84
30.	84	79	82	93	90	92
31.	80	72	76	92	83	88
32.	73	66	70	86	77	82
33.	85	79	82	93	89	91
34.	84	76	80	93	87	90
Jumlah			2560	Jumlah		2893

Kemudian untuk menghitung besaran prosentase hasil aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N}$$

Untuk siklus I sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N}$$

$$P = \frac{2560}{3400}$$

$P = 75,29412$  (dibulatkan menjadi 75,3)

**Untuk siklus II sebagai berikut :**

$$P = \frac{F}{N}$$

$$P = \frac{2893}{3400}$$

$P = 85,08824$  (dibulatkan menjadi 85,1)

Tabel 11  
Hasil Rata-rata Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Hasil Belajar	68,17	75,3	85,1

### C. Pembahasan

Setelah melihat hasil dari penelitian bisa kita lihat bahwa dalam pembelajaran pada siklus I menghasilkan rata-rata 75,3, setelah di lakukan pembelajaran pada siklus II rata-rata naik menjadi 85,1. Jadi pembelajaran shalat dengan modifikasi metode demonstrasi dan *reading aloud* bisa meningkatkan keterampilan shalat siswa di M.Ts.Ar Rahmat Kendal tahun pelajaran 2010/2011.

Dan untuk melanjutkan keterampilan siswa dalam shalat baik dari gerakan maupun bacaan, peneliti masih melanjutkan penggunaan metode demonstrasi dan *reading aloud* karena sudah terbukti bisa meningkatkan keterampilan siswa.